



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA FESTIVAL BUDAYA PERAHU BAGANDUANG

Ferdi Pradista Zulfahmi<sup>1</sup>, Alsar Andri<sup>2</sup>, Emilia Emharis<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
Email: [fredyfradista2022@gmail.com](mailto:fredyfradista2022@gmail.com)<sup>1</sup>, [alsarandri50@gmail.com](mailto:alsarandri50@gmail.com)<sup>2</sup>, [papamarwah@gmail.com](mailto:papamarwah@gmail.com)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*The aim of this research is to determine the role of Dinas Culture and Tourism Kuantan Singingi Regency in promoting cultural Baganduang boat, to find out the inhibiting factors, the publication, event held, media/advertising, transportation and accommodation. Type of research located in Kuantan Singingi Regency is quantitative description research, namely the data source comes from direct interview with informants in the field. The data collection technique used consists of primary data which is collected through research tools in the form of interview, observation, and documentation. Based on the research results, respondents' responses with the title the role of the Kuantan Singingi Regency Culture and Tourism Office are quite good.*

**Keywords:** Role, Tourist

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang untuk mengetahui faktor-faktor penghambatnya, indikator dalam penelitian ini yaitu publikasi, event yg diselenggarakan, media/iklan, transportasi dan akomodasi. Tipe penelitian yang berlokasi di Kabupaten Kuantan Singingi adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu sumber data berasal dari wawancara langsung dengan informan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer yang mana dikumpulkan melalui alat penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden dengan judul peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi sudah terbilang cukup baik.

**kata kunci:** Peranan, Pariwisata



## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang terdapat pada Pasal 12 Ayat 3 tersebut disebutkan bahwa salah satu kewenangan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah urusan pilihan yaitu urusan pariwisata.

Selanjutnya berdasarkan perubahan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (selanjutnya disingkat SOTK) dan ditindak lanjuti oleh Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, sehingga terjadinya perubahan jenis unit kerja dan perubahan nama sejumlah SOTK Kabupaten Kuantan Singingi, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) yang sebelumnya mempunyai nama Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudpora).

Urusan yang diurus oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) terdapat 2 urusan yaitu pariwisata dan kebudayaan. Berdasarkan Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pariwisata merupakan urusan pemerintah konkuren pilihan, sedangkan kebudayaan merupakan urusan pemerintah konkuren wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.

Seperti diketahui bahwa tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengetaskan kemiskinan serta mengatasi pengangguran. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) juga tidak bisa dipisahkan dari pembangunan suatu daerah karena merupakan salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di samping itu pembangunan kepariwisataan memiliki tujuan untuk melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat persahabatan antar bangsa, Berdasarkan itu maka daerah membentuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dalam membantu kepala daerah untuk mengelola kekayaan yang ada di daerah.

Adapun data mengenai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang berada di Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel I. 1 : Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang Berada di Kuantan Singingi.**

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Pacu jalur tepian narosa, panorama hutan pulau bungin, danau mesjid koto kari, <i>waterpark</i> , hutan kota komplek perkantoran pemda, kuansing fams, rumah adat Kenegrian Teluk Kuantan.	Kuantan Tengah
2	Air terjun guruh gemurai, air terjun songsang, air terjun patisoni, air terjun sungai dangku, festival perahu bagandunang, panorama kebun nopi	Kuantan Mudik
3	Pemandian air panas, air terjun tujuh tingkat batang koban, air terjun tangogang, arena arung jeram, makam Ma'rifat Marjani.	Hulu Kuantan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

4	Air terjun dangko, air terjun tangko, danau biru, bukit cokiak, tabijo, lubuak larangan.	Singingi Hilir
5	hutan lindung, desa adat Koto Sentajo.	Sentajo Raya
6	Danau rawang udang, dan danau seroja.	Benai
7	Istana Kotorajo, dan danau Sei Soriak.	Kuantan Hilir Sebrang
8	Balai silat pematang, makam datuak barombam bos, bendungan Pangean.	Pangean
9	Penyulingan leba rambutan, rumah adat Situgal, penyulingan madu loba.	Logas Tanah Darat
10	Rumah adat Koto Tuo, pesona rawang bonto, tepian lubuok sobae.	Kuantan Hilir
11	Danau panjang, rumah adat Koto Inuman.	Inuman
12	Danau sikuran, rumah adat koto, tank baja	Cerenti
13	rumah adat siberobah, rumah adat desa koto gunung, batu ojuong	Gunung toar
14	Sungai jernih	Pucuk Rantau

**Sumber : Data Olahan Lapangan 2024.**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat banyak objek wisata yang berada di Kuantan Singingi. Penelitian ini difokuskan pada objek wisata festival perahu baganduang.

Alasannya dikarenakan festival *perahu baganduang* ini merupakan salah satu event wisata terbesar yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi selain dari pacu jalur yang telah dikenal besar namanya oleh masyarakat Provinsi Riau khususnya, dan negara Indonesia dan mancanegara umumnya.

Perahu baganduang tidak begitu dikenal seperti pacu jalur yang juga di Kabupaten Kuantan Singingi, penyebabnya masyarakat tidak begitu mengetahui makna yang terkandung didalam budaya *perahu baganduang* itu sendiri dan kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikannya.

Sebaiknya kepedulian masyarakat dan pemerintah harus sebanding dengan tradisi pacu jalur sehingga *perahu baganduang* ini bisa dikenal seperti pacu jalur dengan cara pemerintah memberikan perhatian lebih kepada budaya ini promosi-promosi seperti budaya lainya dan memberikan sokongan baik dari segi materi ataupun kepedulian terhadap budaya ini. Festival *perahu baganduang* merupakan atraksi kebudayaan khas Kabupaten Kuantan Singingi, yang berasal dari Kecamatan Kuantan Mudik. Pengertian perahu baganduang ini adalah 2 atau 3 perahu yang digandeng menjadi satu dan diberi riasan-riasannya yang setiap riasan-riasannya itu mempunyai makna tersendiri, perahu baganduang telah ada semenjak masa kerajaan-kerajaan dahulu, Perahu ini biasanya dipakai oleh raja sebagai sarana transportasi. Perahu Baganduang ini pertama kali ditampilkan sebagai festival pada tahun 1996. Lambat laun tradisi ini kemudian dipakai untuk mengantar air limau oleh calon menantu ke rumah calon mertua. Oleh sebab itu,



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

kebiasaan menggunakan perahu tersebut dilestarikan dan dipelihara oleh masyarakat setempat dan sekarang diwujudkan melalui festival perahu baganduang.

Festival *perahu baganduang* juga disuguhkan dengan berbagai hiburan, diantaranya *rarak calempong*, *panjek pinang*, dan kegiatan *potiang tolugh*. Selanjutnya dari fenomena-fenomena yang penulis temukan di lapangan, maka diidentifikasi masalah, bahwa wisata festival budaya *perahu baganduang* belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas, karena calon wisatawan tidak tahu akan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam wisata festival *perahu baganduang*, yang menyebabkan kurangnya daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Kemudian masih kurangnya tempat penginapan disekitar objek wisata, yang berdampak kepada kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori /Konsep Administrasi Negara**

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Syafie, 2019 : 5) administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Hadari Nawawi (dalam Syafie, 2019 : 5) administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Herbert A. Simon (dalam Syafie, 2019 : 4) administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Menurut Herbert (dalam Harbani Pasalong, 2017 : 3) mendefinisikan administrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Menurut Dwight (dalam Harbani Pasalong, 2017 : 3) mendefinisikan administrasi adalah suatu upaya yang kooperatif, yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi.

Menurut Juharnis (2015 : 1) administrasi negara (*publik administration*) adalah suatu "*species*" dalam lingkup "*genus*" administrasi (*administration*) yang bermakna sebagai kegiatan manusia yang kooperatif.

Menurut Willoghby (dalam Juharnis, 2015 : 2) administrasi sebagai satu bidang studi berkaitan terutama dengan sarana-sarana untuk melaksanakan nilai-nilai atau keputusan politik.

Menurut Pfiffner (dalam Juharnis, 2015 : 2) administrasi negara adalah koordinasi dari usaha-usaha kolektif yang dimaksudkan untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah.

Menurut Caiden (dalam Revida dkk, 2020 : 3) administrasi publik adalah fungsi dari pembuatan keputusan, perencanaan, perumusan tujuan, dan sasaran, penggalangan kerja sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan organisasi-organisasi kemasyarakatan untuk memperoleh dukungan rakyat dan dana bagi program pemerintah, pemantapan dan perubahan organisasi, pengerahan dan pengawasan, pegawai, kepemimpinan, komunikasi, pengendalian dan lain-lain yang dijalankan oleh lembaga eksekutif dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Menurut Chandler dan Plano (dalam Revida dkk, 2020 : 3) administrasi publik adalah suatu proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, dan mengimplementasikan dan mengelola keputusan dan kebijakan publik.

Menurut Chrisyanti (dalam Kacaribu, 2020 : 5) pengertian administrasi sendiri dapat dibagi menjadi dua sudut pandang, yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas.

1. Administrasi dalam arti sempit yang diartikan sebagai pekerjaan tulis-menulis atau ketatausahaan/kesekretarian. Pekerjaan ini berkaitan dengan kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, menggandakan, mengirim, menyimpan, dan sebagainya.
2. Administrasi dalam arti luas adalah proses kerja sama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Menurut Walters (dalam Ulbert Silalahi, 2019 : 10) administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penaksiran, dan pengawasan suatu perusahaan.

### **2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia (selanjutnya disingkat MSDM) adalah suatu ilmu atau cara bagaimana hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis.

Menurut Henry Simamora (dalam Ni Wayan, 2022 : 2) MSDM adalah sebagai paydayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja. MSDM juga menyangkut desai dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan personalia, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan perburuhan yang mulus.

Menurut Melayu SP. Hasibuan (dalam Ni Wayan, 2022 : 1) MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Irmayani (2021 : 1) MSDM adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Menurut Hendri Sinamora (dalam Irmayani, 2021 : 2) MSDM adalah sebagai paydayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian, balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja.

Menurut Achmad S. Rucky (dalam Irmayani, 2021 : 2) MSDM adalah penerapan secara tepat dan efektif dalam proses akusisi, paydayagunaan, pengembangan, dan pemeliharaan



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

personil yang dimiliki sebuah organisasi secara efektif untuk mencapai tingkat pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut In Vancevich (dalam Saihudin, 2019 : 2) mendefinisikan MSDM sebagai sebuah fungsi yang dijalankan dalam organisasi dengan maksud memfasilitasi pendayagunaan manusia (karyawan) secara paling efektif untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dan individu.

Flippo (dalam Saihudin, 2019 : 3) mendefinisikan manajemen personalia (*personel management*) sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan penguasaan atas fungsi pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja agar tujuan-tujuan individu organisasi, dan masyarakat dapat dicapai ia membagi fungsi-fungsi manajemen personalia kedalam fungsi manajerial dan fungsi operasional. Empat fungsi yang pertama (perencanaan sampai dengan pengawasan) adalah fungsi manajerial dan sisanya adalah fungsi operasional manajemen personalia.

### **2.1.3 Teori/Konsep Organisasi**

Organisasi merupakan salah satu perkumpulan orang-orang yang telah dibentuk dalam sebuah kelompok atau organisasi ini bertugas untuk saling bekerjasama demi menggapai keberhasilan dan tujuan bersama.

Arti dari kata organisasi ini adalah bentuk pembagian kerja antar sekelompok orang yang melakukan kerja sama dengan cara tertentu untuk menggapai tujuan dan cita-cita bersama-sama.

Secara sederhana organisasi dapat diberi pengertian sebagai suatu sistem yang saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Lengkapnya dapat dinyatakan sebagai suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut pola tertentu, sehingga setiap anggotanya memiliki fungsi dan tugas masing-masing, utamanya dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.

Manajemen berasal dari kata *to manage* (bahasa latinnya : *manus*) yang berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing. Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Ambarwati (2018 : 2) organisasi diartikan sebagai suatu kelompok terdiri atas dua atau lebih orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama. Organisasi merupakan wadah atau tempay berkumpulnya orang dengan sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dimana digunakan secara efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Menurut Prajudi Armosudiro (dalam Ambarwati, 2018 : 2) mengatakan organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.

### **2.1.4 Teori/Konsep promosi pariwisata dan Pemasaran**

Pariwisata adalah kegiatan berupa perjalanan oleh seseorang atau kelompok orang yang dilakukan pada tempat yang berbeda beda sifatnya sementara sebagai usaha untuk memperoleh kebahagiaan dalam dimensi sosial, alam, budaya, rekreasi, pengembangan diri serta ilmu dari lingkungan hidup sekitarnya.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Pariwisata berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan penerimaan negara untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta mempromosikan budaya.

Menurut Payangan (2014 : 9) mengemukakan bahwa secara konseptual, pemasaran pariwisata mempunyai makna yang lebih dalam dan luas dari pada sekedar penjualan barang.

Menurut Sunaryo (2013 : 177) aktivitas promosi kepariwisataan secara prinsip merupakan kegiatan komunikasi, yang dilakukan oleh organisasi penyelenggaraan pariwisata yang berusaha mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan yang merupakan tumpuan atau sasaran dari penjualan produk wisatanya.

Menurut J. Krippendorff (dalam payangan, 2014 : 9) yang dikutip payangan, pemasaran pariwisata adalah suatu sistem dan koordinasi yang harus dilakukan sebagai kebijaksanaan bagi perusahaan-perusahaan kelompok industri pariwisata, baik milik swasta maupun pemerintah dalam ruang lingkup lokal, regional, atau internasional untuk mencapai kepuasan wisatawan dengan memperoleh keuntungan yang wajar.

Menurut Payangan (2014), dalam jurnal "Acta Diurna" Volume IV No 4 Tahun 2015 menyatakan bahwa indikator pengukuran dalam promosi pariwisata, antara lain:

1. Publikasi

Promosi melalui kegiatan publikasi menggerakkan wisatawan untuk mengambil keputusan dan dapat mendorong wisatawan untuk melakukan pembelian.

2. Media/Iklan

Iklan adalah untuk menetapkan bauran promosi dalam kepariwisataan khususnya pariwisata daerah yaitu dengan mengiklankan produk-produk yang ada. Hal ini mendorong minat calon wisatawan. Dalam hal promosi pariwisata, dalam hal ini, penggunaan media massa berpengaruh dalam mendorong minat para calon wisatawan.

3. Event-event yang diselenggarakan

Banyak keuntungan yang didapat dari penyelenggaraan event-event karena dapat dilihat secara relevan sehingga melibatkan konsumen secara pribadi, mengikutsertakan dapat melibatkan konsumen dengan aktif. Hal ini merupakan pariwisata emosional yang mempunyai fokus utama untuk menangkap perhatian dan melibatkan konsumen dalam event tersebut.

4. Transportasi dan Akomodasi

Bila seseorang wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke mana saja dan kapan saja, sebelum ia mengambil keputusan, selalu akan mencari informasi salah satunya adalah akses transportasi dan akomodasi, hal tersebut sangat berpengaruh untuk menentukan pilihan terhadap Daerah Tujuan Wisata (DTW).

Dari batasan pengertian yang sebelumnya, bahwa untuk tata kelola kepariwisataan yang baik pada intinya adalah adanya koordinasi dan sinkronisasi program pemangku kepentingan yang ada serta melibatkan partisipatif aktif antara pihak dinas pariwisata, swasta/industri pariwisata, dan masyarakat setempat yang terkait demi memuaskan para wisatawan.

### **3. METODE PENELITIAN**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Penelitian ini adalah penelitian survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data Kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019 : 57) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Menurut Sugiyono (2017 : 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2016 : 9) kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknis pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi dalam mempromosikan wisata festival budaya perahu baganduang. Berdasarkan data yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian. Maka indikator yang menjadi penilaian dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

##### **1. PUBLIKASI**

Berdasarkan Analisa peneliti dari hasil Wawancara dengan responden diatas dan hasil Observasi atau pengamatan langsung peneliti dilapangan, Peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi mengenai publikasi dapat dikatakan sudah cukup baik. Ide dari pihak Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata adalah dengan Mempublikasikan Festival Budaya Perahu Baganduang dengan mempromosikan melalui Media Sosial Seperti Instagram, Facebook, Dan Tiktok. Dan melalui Media Cetak Seperti Spanduk/Baliho dan Koran.

##### **2. EVENT YANG DISELENGGARAKAN**

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil Wawancara dengan responden diatas dan hasil observasi atau pengamatan langsung peneliti di lapangan dapat dikatakan cukup baik. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah melakukan pameran di Kabupaten Kuantan Singingi maupun di luar daerah. Dalam penyelenggaraan event festival budaya perahu baganduang dinas kebudayaan dan pariwisata sudah melibatkan wisatawan lokal seperti masyarakat setempat dan alam batobo, akan tetapi belum melibatkan wisatawan luar. Program dinas kebudayaan untuk mendorong daya tarik wisatawan luar belum ada terlihat, event perahu baganduang hanya berlangsung selama 1 hari jadi akan membuat kurangnya daya tarik wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung walaupun perahu baganduang kaya akan nilai-nilai budaya dan memiliki keunikan tersendiri.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

### 3. MEDIA/IKLAN

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil Wawancara dengan responden di atas dan hasil Observasi atau pengamatan langsung peneliti di lapangan, peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi mengenai media/iklan dapat dikatakan sudah cukup baik. Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi sudah melakukan promosi iklan melalui media cetak, spanduk atau baliho. Contohnya melalui iklan di koran, untuk spanduk dan baliho selalu dilakukan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata setiap akan diadakan acara festival budaya perahu baganduang. Akan tetapi spanduk dan baliho yang dibuat oleh Dinas Pariwisata hanya dipajang pada tempat-tempat strategis di Kecamatan Kuantan Mudik, seharusnya promosi melalui spanduk atau baliho ini bisa di kembangkan lebih luas lagi diseluruh Kecamatan Kuantan Singingi dan di luar daerah seperti Kota Pekanbaru agar dapat menjangring Wisatawan luar yang pergi melancong ke Riau. Dan untuk media internet Dinas Pariwisata juga sudah melakukan dengan cukup baik ,telah melakukan promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan tiktok.

Dan kegiatan pemasaran yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi dengan cara mensupport perahu baganduang masuk nominasi API (anugrah pesona indonesia).

### 4. TRANSPORTASI DAN AKOMODASI

Berdasarkan analisa peneliti dari hasil wawancara dengan responden di atas dan hasil observasi atau pengamatan langsung peneliti di lapangan, peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi mengenai transportasi dan akomodasi dapat dikatakan masih kurang baik.

Ketersediaan sarana transportasi saat ini sudah cukup memadai, untuk datang ke festival budaya perahu baganduang bagi wisatawan lokal aksesnya sangat mudah dapat menggunakan kendraan pribadi. Untuk transportasi umum yang tersedia saat ini dalam mendukung pegelaran festival budaya perahu baganduang tidak terlihat seperti bus pariwisata atau bus damri yang beroperasi, sehingga para pelancong yang berkunjung ke kabupaten kuantan singingi sulit untuk menyaksikan perahu baganduang dan hal ini dapat membuat menjadi kurangnya daya tarik wisatawan luar untuk perahu baganduang.

Selanjutnya mengenai ketersediaan akomodasi/penginapan di sekitar festival budaya perahu baganduang saat ini dapat dikatakan tidak ada. Hal ini akan sangat sulit untuk mendorong daya tarik wisatawan luardaerah atau mancanegara menjadikan festival sebagai destinasi wisatanya. Saat ini penginapan yang ada hanya dikota teluk kuantan , akses untuk sampai ke lokasi perahu baganduang akan memakan waktu yang cukup lama.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi dalam mempromosikan budaya festival perahu baganduang sudah cukup baik hal ini



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

dapat dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan informan dimana semua indikator sudah terpenuhi dan berjalan dengan cukup baik sesuai prosedur yang ditetapkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang tiada henti kepada Orang Tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas islam kuantan singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terima kasih kepada ibuk Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Rektor Universitas islam kuantan singingi ,ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara dan selaku Dosen Pembimbing II Penulis, bapak Alsar Andri, S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing I Penulis, Bapak Ibuk Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang : Media Nusa Creative.
- Arjana. G. B. 2020. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok: PT grafindo parsada
- Fahmi,Irham. 2018. *Perilaku Organisasi*. Bandung.alfabeta
- Ibrahim, Azharsyah. 2021. *Metodologi PenelitianEkonomi dan Bisnis Islam*. BandaAceh : PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Irmayani, Ni Wayan Dian.2021. *Manajemen SumberDaya Manusia*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Juharnis. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Makassar : Sah Media.
- Kacaribu, Alemina Henuk. 2020. *Pengantar IlmuAdministrasi*. Yogyakarta : Andi.
- Payangan, otto. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. kampus IPB taman kencana: PT penerbit IPB press
- Pasolong, H. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Revida, Erika dkk. 2020. *Teori Adminidtrasi Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Saihudin, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

Uwais Inspirasi Indonesia.

Silalahi, U. 2019. *Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Bandung.

Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D)*. Bandung  
Alfabeta

Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung :  
Alfabeta.

Syafie, inu. Kencana. 2019. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wayan, D. I. 2022. *Manajmen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta :  
CV Budi Utama.

### **Sumber lainnya :**

Undang Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah